

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Altrak 1978 Palembang

PT. Altrak 1978 adalah perusahaan yang bergerak dibidang *engineering* (alat-alat berat) yang bertindak sebagai agen tunggal dan distributor di Indonesia. Perusahaan ini berkembang dibawah naungan Central Cipta Murdaya (CCM) group yang menangani sekitar 33 perusahaan yang bergerak diberbagai sektor bisnis dengan jumlah tenaga kerja sekitar 35.000 orang.

Struktur permodalan dari PT. Altrak 1978 adalah dengan melalui modal yang diinvestasikan dalam bentuk kepemilikan saham perusahaan. Pemegang saham PT. Altrak 1978 adalah Mr. Murdaya Widyawimarta yang memiliki 50% saham perusahaan dan Mrs. Hartati Murdaya yang memiliki 50% saham perusahaan.

Berdiri pada tanggal 12 Juni 1978. Perusahaan ini sudah cukup lama bertindak sebagai agen dari produk-produk kelas dunia yang secara langsung telah memberikan kontribusi bagi program-program kerja pemerintah yang mengarah pada pembangunan infra struktur, industri makanan serta sektor pertambangan migas dan non migas.

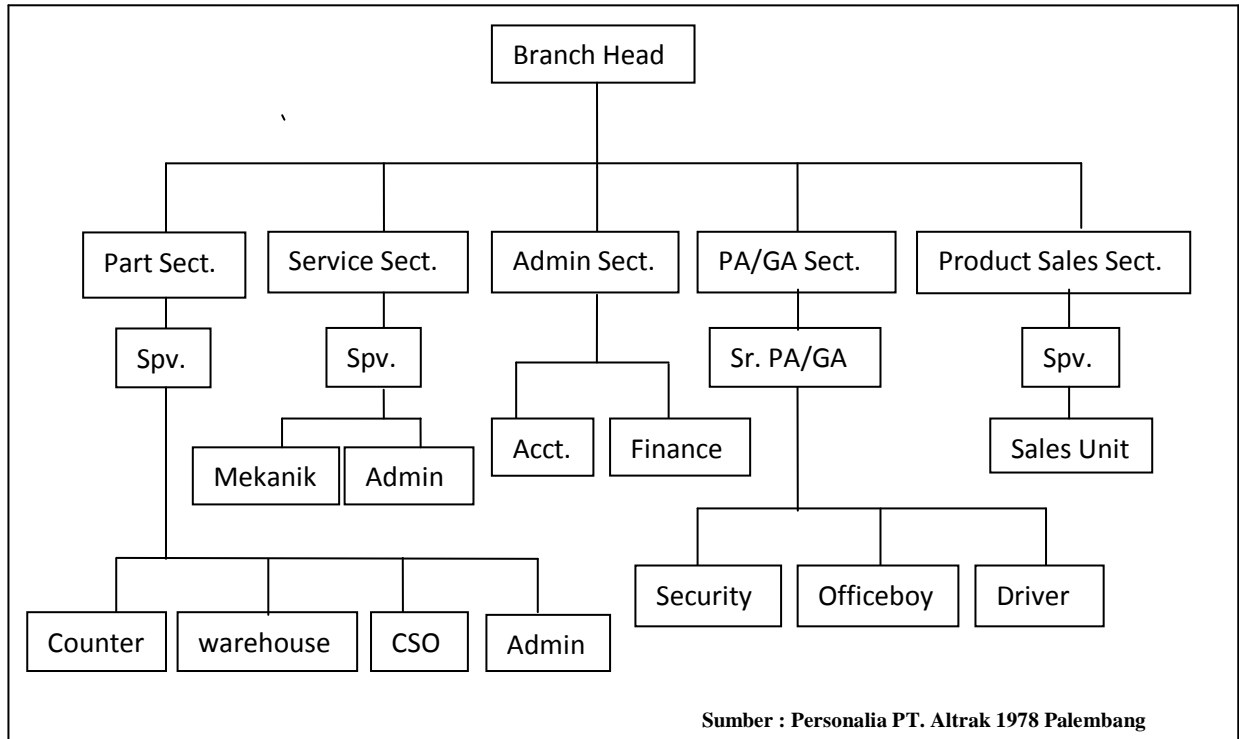
Dalam memperluas jaringan pemasaran PT. Altrak 1978 mempunyai 12 kantor cabang, 3 kantor pembantu (*Rep.Office*) dan 15 *Depo* yang tersebar

diseluruh Indonesia dengan menyediakan tenaga-tenaga penggerak yang baik dan menunjang kesuksesan operasional PT. Altrak 1978. Melalui jaringan ini tercipta bentuk pelayanan yang cepat dan kualitas produk yang bermutu dengan disertai pelayanan purna jual yang meliputi ketersediaan suku cadang, tenaga teknisi yang terampil serta training untuk pelanggan yang menyangkut produk-produk penjualan. Hal ini didorong oleh semangat yang tinggi dalam melayani keinginan pelanggan, sehingga PT. Altrak 1978 dapat diandalkan sebagai mitra usaha sejati bagi para pelanggan.

Setelah bertahun-tahun beroperasi di Indonesia telah membuat PT. Altrak 1978 menjadi salah satu perusahaan yang dapat dipercaya sebagai agen tunggal dan distributor mesin serta alat-alat berat, produk yang dipasarkan antara lain :

1. Cummins *Engine (Genset, Marine, Construction, Industrial)*.
2. Grove Hydraulic Crane (*All Terrain Cranes, Truck Mounted Cranes, Industrial Cranes, Crawler Cranes*).
3. Kawasaki (*Wheel Loaders*).
4. Mitsubishi Forklift Trucks (*Engine Powered Lift Truck*).
5. Nichiyu (*Electric Forklift Trucks*).
6. Fleetguard (*Filtration System*).
7. Holset (*Turbochargers System*).
8. Dynapac (*Compaction, Paving and Concrete Equipment*).
9. JCB (*Tracked Excavator, Telescopic Handler, Backhoe Loader*).
10. New Holland (*Agricultural Tractors*).

3. 1. 2 Struktur Organisasi PT. Altrak 1978 Palembang



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Altrak 1978 Palembang

Keterangan Struktur Organisasi :

A. *Branch Head* (Kepala Cabang)

Tugas dan Tanggung-jawab :

- a) Memimpin, mengawasi, mengarahkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan didalam perusahaan.
- b) Memberikan otoritas kepada staff sesuai dengan pertimbangan yang layak
- c) Membuat jadwal kerja dan mengevaluasi target penjualan cabang setiap tahun.
- d) Mempunyai kuasa penuh atas setiap peristiwa didalam perusahaan.

- e) Menilai prestasi dan merekomendasikan masing–masing staff untuk posisi yang lebih tinggi.

B. Spare Part

Spv. Part

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Menguasai spesifikasi produk yang dijual.
- b) Mengkoordinasi dan mengontrol secara penuh *Customer Service officer* (CSO) dalam aktivitas penjualan dan penggarapan proyek.
- c) Mengestimasi target penjualan, mencari dan mengembangkan relasi-relasi baru.

Admin Spare Part

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Membantu CSO memproses penjualan.
- b) Membantu random *stock check* di gudang.
- c) Bertanggung jawab atas penggunaan sistem.
- d) Membuat dan *follow up* laporan *back order* dan dokumen yang belum *diinvoice*.
- e) Menginput semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran barang.
- f) Membuat *invoice* penjualan spare part.
- g) Mengevaluasi penawaran ke *customer*.

- h) Menyiapkan semua dokumen.
- i) Membuat laporan penjualan (*performance*) masing-masing CSO.

Warehouse (Gudang) :

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Menerima dan mengeluarkan barang berdasarkan invoice.
- b) Membuat laporan penerimaan barang (GRR) sesuai dengan invoice dari pengirim.
- c) Menjaga keamanan dan perawatan spare part.
- d) Melakukan *stock check* sesuai daftar yang diberikan setiap hari dan tahunan.

Customer Service Officer (CSO) :

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Mengetahui kebutuhan customer.
- b) Bekerja sama dengan *Service Section* dalam hal perbaikan, pemeriksaan unit dan *overhaul* unit maupun *engine*.
- c) Membuat dan *follow up* penawaran yang dibuat untuk dijadikan *purchase order*.
- d) Membuat prospek 3 bulan ke depan.
- e) Melakukan kunjungan rutin ke *customer*.

C. Product Sales

Spv. Sales Unit:

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Mengetahui kebutuhan *customer* dan menguasai spesifikasi produk yang dijual.
- b) Menjual Unit.
- c) Memahami dan mampu memberikan penjelasan dan arahan yang baik kepada pelanggan.
- d) Membuat dokumen yang dibutuhkan sejas-jelasnya.
- e) Menginformasikan kebagian spare part jika ada penjualan unit.

D. Admin

➤ **Accounting**

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Menerima dan membukukan anggaran keluar dan masuk setiap bulan
- b) Menyelenggarakan dan mengawasi semua catatan akuntansi.
- c) Membantu membuat *budget* cabang.
- d) Memeriksa semua perkiraan dan catatan perusahaan.

➤ **Finance**

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Mengeluarkan uang sesuai kebutuhan/cek dari kepala cabang terutama yang berhubungan dengan perusahaan.

- b) Memasukan data pembayaran dari customer ke sistem.
- c) Membuat invoice service.
- d) Membuat dan mencatat pengel A/R kepada CSO untuk pembayaran yang sudah jatuh tempo secara rutin.

E. PA/GA

Sr. PA/GA (*General Affair*)

Tugas dan tanggung-jawab :

GA

- a) Membantu menangani kebutuhan operasional perusahaan.
- b) Bertanggung jawab atas kendaraan perusahaan, termasuk perawatan kendaraan.
- c) Melakukan pengadaan alat-alat tulis kantor.
- d) Bertanggung-jawab terhadap peralatan dan kelengkapan kantor.
- e) Mengevaluasi atas barang asset perusahaan, masih layak atau tidak.

PA (*Personnel Admin*)

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Membuat Laporan PA setiap bulan.
- b) Kepegawaian.
- c) Rekrut Karyawan jika dinaggap perlu.
- d) Mencatat karyawan yang tugas keluar kota dan memeriksa deklarasi atas perjalanan dinas yang telah dilakukan.

- e) Menginput absensi secara berkala.
- f) Menghitung Uang Makan dan Uang Transport Karyawan.
- g) Mencatat cuti karyawan.

Security (Keamanan)

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Menjaga keamanan perusahaan.
- b) Wajib menanyakan dan mencatat tamu yang berkunjung dibuku tamu yang disediakan.

Sopir (Driver)

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Membantu mengirim barang ke *customer*.
- b) Membantu dan pemeliharaan kendaraan.
- c) Antar/jemput karyawan yang bepergian sehubungan dengan pekerjaan.

F. Service

Spv. Service

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Mengetahui kebutuhan customer dan menguasai spesifikasi produk yang akan diperbaiki.
- b) Mengkoordinasi dan mengotrol secara penuh mekanik terhadap pekerjaan melalui service.

- c) Mengestimasi target.
- d) Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan.
- e) Menganalisa laporan pekerjaan yang dibuat.

Mekanik

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Melakukan pekerjaan yang diberikan.
- b) Mengetahui kebutuhan *customer* dan menguasai spesifikasi produk yang akan diperbaiki.
- c) Memberi laporan pekerjaan kepada atasan.

Admin Service

Tugas dan tanggung-jawab :

- a) Membuka *job* sesuai permintaan Spare Part Section.
- b) *Closing job* dan diberikan ke admin spare part untuk dibuatkan *invoice*.
- c) Membuat laporan pekerjaan.

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.3.1 Visi PT. Altrak 1978

Senantiasa berupaya untuk menjadi agen tunggal distributor dari produk-produk yang berkualitas tinggi yang memberikan kontribusi besar dalam mendukung program pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur,

pertambangan, industri, makanan, perkebunan, perhutanan, dan sektor-sektor lainnya di luar non migas.

3.1.3.2 Misi PT. Altrak 1978

menyediakan produk-produk yang berkualitas tinggi dan mekanik yang handal dan terpercaya guna menunjang pembangunan nasional, pertambangan, perhutanaan, perkebunan, serta memperkuat kesatuan dan keutuhan bangsa dan negara. Mengembangkan usaha yang bertumpuh pada peningkatan mutu pelayanan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.2 Tipe (*designing*) Penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Technological Acceptance Model* (TAM)
2. Analisis Statistik
3. SPSS Versi 17

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Syofian Siregar (2010:149) teknik menentukan sampel dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu untuk jumlah populasi diketahui dan jumlah populasi tidak diketahui. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah jumlah populasi yang diketahui. Untuk menentukan jumlah sampel dari jumlah populasi yang diketahui, menggunakan teknik Solvin.

Rumus Solvin :
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = jumlah populasi

e = standar error (10%)

Rumus Solvin :

$$n = \frac{80}{1 + 80 \cdot 0,01^2} = 44,44 \approx 44$$

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 44 orang Pegawai dari 80 Pegawai. Sampel tersebut diperoleh dari:

N = 80 Karyawan

Lembar kuesioner yang kembali = 80 lembar

Lembar kuesioner yang bisa diolah = 72

Lembar kesioner yang rusak/cacat = 8

Setelah kuesioner dikembalikan oleh responden, maka peneliti akan mengolah data yang terkumpul sebanyak 44 data, tetapi jika data belum mencukupi, maka dicoba lagi untuk mengirimkan kuesioner kepada responden lain.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik yang pengolahannya dibantu dengan aplikasi software SPSS. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data atau Informasi yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yaitu PT. Altrak 1978 Palembang. Mengumpulkan data dan informasi dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek yang akan diteliti serta dengan membaca literatur berupa buku-buku guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan guna menganalisa kinerja Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Altrak 1978 Palembang.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara meliputi data dari Perusahaan yaitu sejarah Perusahaan, struktur organisasi, dan lokasi Perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini bersejarah singkat Perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi Perusahaan, lokasi Perusahaan dan info jumlah karyawan yang masih aktif bekerja.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Angket (Kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2006).

3.6 Variabel Penelitian

Dari penjelasan sebelumnya, penulis membuat beberapa variabel dari objek penelitian untuk membantu kegiatan penghitungan data analisis. Variabel tersebut adalah :

Variabel Y = Penerimaan SIPEG

Variabel X1 = Kebermanfaatan SIPEG

Variabel X2 = Kemudahan SIPEG

Uraian dari masing-masing variabel ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penerimaan SIPEG (Y)

Tabel 3.1. Penerimaan SIPEG (Y)

Variabel	Sub Variabel
	Y1-1 = Sistem Informasi Kepegawaian mudah digunakan.

Penerimaan SIPEG (Y)	Y1-2 = Sistem informasi Kepegawaian dapat meningkatkan efisiensi kerja.
	Y1-3 = Menambah pengetahuan dalam penggunaan sistem informasi tersebut.
	Y1-4 = Dengan adanya sistem informasi dapat memotivasi dan mempercepat proses penyelesaian pekerjaan.
	Y1-5 = Sering tidak mengalami gangguan.
	Y1-6 = Akses data cepat.

2. Variabel Kebermanfaatan SIPEG (X1)

Tabel 3.2. Kebermanfaatan SIPEG (X1)

Variabel	Sub Variabel
Kebermanfaatan SIPEG (X1)	X1-1 = Pada sistem kepegawaian memiliki sistem yang lengkap untuk mengolah semua kebutuhan tentang data pegawai.
	X1-2 = Proses pengolahan data pegawai memiliki proses yang cepat.
	X1-3 = Meningkatkan kinerja pegawai.
	X1-4 = Menu Sistem Informasi kepegawaian dapat digunakan sesuai fungsinya.
	X1-5 = Data yang dihasilkan akurat.

3. Variabel Kemudahan SIPEG (X2)

Tabel 3.3. Kemudahan SIPEG (X2)

Variabel	Sub Variabel
Kemudahan SIPEG (X2)	X2-1 = Sistem yang ada pada menu seperti sistem absensi mudah untuk digunakan.
	X2-2 = Sistem yang ada pada menu kepegawaian memiliki fitur/tampilan yang menarik dan mudah dimengerti.
	X2-3 = Sistem fungsi kepegawaian dapat digunakan setiap saat.
	X2-4 = Laporan yang dihasilkan dari sistem kepegawaian dapat dilihat dengan mudah.

3.7 Metode Pengolahan Data

3.7.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor atau nilai atau ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan yang ingin diukur.

Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik koefisien korelasi Pearson.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan skala Likert, maka pada penelitian ini penulis menggunakan teknik Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas. Teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak.

3.7.3 Analisis Regresi

Analisis Regresi adalah analisis hubungan di antara kedua variabel/lebih. Dalam analisis Regresi, akan dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu formula matematika yang mencari nilai variabel tergantung (*dependent*) dari nilai variabel bebas (*independent*) yang diketahui.

3.7.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel tergantung (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila

nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan.

3.7.3.2 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel tergantung secara bersama-sama. Koefisien korelasi ganda menunjukkan besarnya hubungan terjadi antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 2.1 pada Bab II.

3.7.3.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.

3.7.3.4 Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Uji F dimaksudkan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

H0 : variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 : variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan Keputusan :

H0 diterima bila $F \text{ Hitung} < F \text{ Tabel}$

H0 ditolak bila $F \text{ Hitung} > F \text{ Tabel}$

3.7.3.5 Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

H0 : variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H1 : variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar Pengambilan Keputusan :

H0 diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

